



## **Analisis Penggunaan *E-learning*, Intensitas Latihan Soal, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa**

**Bayin Natul Rofiah<sup>1✉</sup>, Moh. Danang Bahtiar<sup>2</sup>**

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail : [bayin.18022@mhs.unesa.ac.id](mailto:bayin.18022@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [mohbahtiar@unesa.ac.id](mailto:mohbahtiar@unesa.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Pandemi covid-19 yang terjadi saat ini sangat mempengaruhi sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Kegiatan belajar mengajar belum dapat dilaksanakan secara maksimal karena pembelajaran tidak dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung menyebabkan menurunnya pengawasan guru terhadap kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran yang bersifat praktek sehingga strategi khusus perlu dikembangkan agar materi tetap dapat disampaikan dan mudah dipahami. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan *e-learning*, intensitas latihan soal, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi keuangan pada siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dengan bantuan program aplikasi *SPSS ver. 25 for window*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 114 siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yaitu dengan menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-learning*, intensitas latihan soal, dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi keuangan siswa. Penggunaan *e-learning* dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi keuangan siswa. Sedangkan intensitas soal latihan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi keuangan siswa.

**Kata Kunci:** *E-learning*, Intensitas Latihan Soal, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

### **Abstract**

The current COVID-19 pandemic has greatly affected the education system in Indonesia. Teaching and learning activities cannot be carried out optimally because learning is not carried out face-to-face directly causing a decrease in teacher supervision of learning activities, especially practical learning so that special strategies need to be developed so that the material can still be delivered and easy to understand. The purpose of this study was to analyze the effect of using *e-learning*, intensity of practice questions, and learning motivation on learning outcomes of financial accounting practicum in class XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya. The type of research used is quantitative research. The data analysis technique used is multiple linear regression test with the help of the *SPSS ver application program. 25 for windows*. The population used in this study was 114 students of class XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya with a sampling technique using a saturated sample technique, namely by making the entire population as a sample. Collecting data in this study using a questionnaire and documentation. The results of this study indicate that the use of *e-learning*, the intensity of practice questions, and learning motivation simultaneously have a significant effect on students' financial accounting practicum learning outcomes. The use of *e-learning* and learning motivation partially have a significant effect on students' financial accounting practicum learning outcomes. Meanwhile, the intensity of the practice questions partially has no significant effect on students' financial accounting practicum learning outcomes.

**Keywords:** *E-learning*, Intensity of Practice Questions, Learning Motivation, Learning Outcomes.

Copyright (c) 2022 Bayin Natul Rofiah, Moh. Danang Bahtiar

✉ Corresponding author

Email : [bayin.18022@mhs.unesa.ac.id](mailto:bayin.18022@mhs.unesa.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2453>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur penting dalam segala aspek kehidupan, baik itu kehidupan berbangsa, bernegara maupun bermasyarakat. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang tercantum dalam undang-undang dasar 1945. Pendidikan juga merupakan pondasi kemajuan peradaban karena melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan. Oleh karena itu sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi supaya peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran bagaimanapun keadaannya. Strategi-strategi khusus perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan untuk menggali kemampuan dan potensi peserta didik supaya pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama menempuh pendidikan dapat dipraktikkan dalam kehidupan (Yuliana dan Listiadi, 2021).

Pada masa revolusi industri 4.0 segala kegiatan berkaitan erat dengan teknologi. Salah satu nya adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sangat pesat mempunyai peran yang besar dalam perkembangan di dunia pendidikan. Banyak aplikasi yang dikembangkan melalui teknologi informasi dan komunikasi guna menunjang kegiatan pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak hanya mengandalkan apa yang ada di dalam kelas, tetapi mampu menelusuri aneka ragam sumber belajar yang diperlukan baik itu di dalam maupun di luar kelas (Pratama dan Arief, 2019). Dengan adanya teknologi ini diharapkan peserta didik dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara maksimal dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020 lalu sangat mempengaruhi seluruh sektor tidak terkecuali sektor pendidikan. Surat Edaran No. 36962/MPK.A/HK/2020 yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan tentang pembelajaran harus dilaksanakan secara daring dan bekerja dilaksanakan dari rumah guna memutus tali rantai penyebaran virus corona. Sesuai surat edaran tersebut semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi melakukan pembelajaran secara *online* atau daring. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran belum dapat dilaksanakan secara maksimal, karena kegiatan pembelajaran tidak dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung menyebabkan menurunnya pengawasan guru terhadap kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran yang bersifat praktek (Fardani et al., 2021). Hal ini sangat berdampak pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan yang hampir semua mata pelajarannya berfokus pada praktek karena memang peserta didik dipersiapkan untuk siap pakai saat lulus nanti.

Salah satu mata pelajaran yang bersifat praktek adalah mata pelajaran praktikum akuntansi keuangan. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran praktikum akuntansi keuangan di SMK Negeri 1 Surabaya kelas XI AKL dan menemukan bahwa mata pelajaran praktikum akuntansi keuangan termasuk salah satu mata pelajaran yang tingkat ketercapaian materinya rendah hal ini dikarenakan materinya yang sulit dipahami dan membutuhkan daya nalar yang tinggi. Apalagi saat pembelajaran dilaksanakan secara daring peserta didik merasa kesulitan saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Berdasarkan observasi data awal yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Surabaya, peneliti memperoleh informasi data dari rata-rata nilai tugas/proyek/portofolio mata pelajaran praktikum akuntansi keuangan semester gasal kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya. Rata-rata nilai tugas yang didapatkan peserta didik sebagian besar berada di bawah KKM. KKM yang ditetapkan SMK Negeri 1 Surabaya untuk mata pelajaran praktikum akuntansi adalah 65. Walaupun KKM yang ditetapkan rendah, masih banyak siswa yang belum mampu mencapai nilai tersebut. Berikut rekapitulasi nilai rata-rata tugas/proyek/portofolio mata pelajaran praktikum akuntansi keuangan siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Surabaya.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Tugas/Projek/Portofolio Semester Gasal Praktikum Akuntansi Jasa, Dagang, dan Manufaktur.

Kelas	Jumlah Peserta didik	Tuntas		Belum Tuntas	
		≥ 65	%	≤ 65	%
XI AKL 3	37	23	62,16	14	37,84
XI AKL 4	40	22	55,00	18	45,00
XI AKL 5	37	20	50,06	17	45,94
Rata-rata	114		57,00		43,00

Sumber: Dokumentasi SMK Negeri 1 Surabaya (2021)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata persentase ketuntasan tugas/projek/portofolio mata pelajaran praktikum akuntansi keuangan yang diperoleh peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya hanya sebesar 57% sehingga dapat dikatakan bahwa yang tuntas hanya sebagian dari jumlah 114 siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya. Sedangkan menurut Mulyasa (2017) hasil belajar dapat dikatakan sempurna apabila nilai rata-rata yang dicapai peserta didik sebesar 80% dari KKM yang ditetapkan. Maka dari itu peneliti ingin menganalisis faktor yang menyebabkan nilai praktikum akuntansi keuangan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surabaya belum maksimal.

Hasil belajar merupakan bukti empiris dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik (Putri et al., 2018). Fanny (2019) juga mendefinisikan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru menggunakan hasil belajar sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai mata pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Salah satu faktor penting yang memengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran adalah hasil belajar (Sugiono dan Rohayati, 2017). Hasil belajar yang maksimal akan tercapai apabila proses pembelajaran dilaksanakan secara efektif dan efisien. Hasil belajar praktikum akuntansi jasa, dagang, dan manufaktur merupakan hasil yang didapatkan oleh peserta didik selama kurun waktu tertentu yang ditunjukkan dengan angka-angka setelah melalui pengujian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran tersebut. Hasil belajar peserta didik yang optimal dapat menjadi indikator bahwa peserta didik memiliki kemampuan yang baik dalam bidang akuntansi, sebaliknya jika peserta didik memperoleh hasil belajar akuntansi yang kurang optimal dapat menjadi indikator bahwa peserta didik belum memahami bidang akuntansi (Rif'ah dan Rohayati, 2015).

Menurut Slameto (2013) faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang diduga dapat memengaruhi hasil belajar praktikum akuntansi jasa, dagang, dan manufaktur adalah Motivasi belajar. Sardiman (2014) mengemukakan bahwa peserta didik yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak kekuatan untuk belajar. Peserta didik akan lebih berusaha dan tidak mudah menyerah untuk meningkatkan hasil belajarnya ketika mempunyai motivasi tinggi. Sebaliknya peserta didik yang mempunyai motivasi rendah, terlihat tidak tertarik dan acuh. Motivasi belajar diduga kuat dapat memengaruhi hasil belajar praktikum akuntansi keuangan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Rahayu dan Listiadi (2017) yang menyatakan bahwa motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rif'ah dan Rohayati (2015) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan. Akan tetapi Sari dan Kurniawati (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa hasil belajar tidak dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar.

Faktor eksternal yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah penggunaan *e-learning*. *E-learning* merupakan pemanfaatan suatu teknologi berupa jaringan internet dan alat elektronik. Menurut Nu'man (dalam Suendari dan Suparno, 2019) kelebihan dari penggunaan *e-learning* ini materi dapat diakses kapanpun dan dimanapun asalkan ada koneksi jaringan internet, sehingga metode pembelajaran lebih efektif. Karena adanya

wabah virus corona *E-learning* menjadi salah satu solusi bagi peserta didik untuk dapat mengikuti kelas meskipun di waktu dan tempat yang berbeda secara *real time* (Yuliana dan Listiadi, 2021). *E-learning* diduga kuat berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (H. F. A. Pratama dan Arief, 2019) yang menyebutkan bahwa pemanfaatan *e-learning* memiliki pengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar akuntansi siswa. A'yun et al. (2019) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa pembelajaran *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Akan tetapi (Sari dan Kurniawati, 2020) dalam penelitiannya menyatakan pemanfaatan *e-learning* terhadap prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan.

Faktor eksternal berikutnya yang diduga memengaruhi hasil belajar yakni adanya intensitas latihan soal yang diberikan oleh guru. Menurut Hamalik (2013) belajar itu memerlukan latihan yang menjadi salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Intensitas latihan soal merupakan sesering apa peserta didik dalam mengerjakan latihan soal dan melakukan pengulangan terhadap materi yang telah diajarkan agar lebih memahami materi pelajaran supaya mendapatkan hasil yang maksimal (Sugiono dan Rohayati, 2017). Guru sebagai pembimbing dituntut untuk memberikan tekanan terhadap latihan soal yang diberikan dan memberikan bantuan kepada peserta didik dalam memecahkan masalah dalam penyelesaiannya. Latihan soal ini termasuk kegiatan mendidik, karena tidak hanya berkaitan dengan penyampaian ilmu pengetahuan tetapi juga berkenaan dengan pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai peserta didik (Sulistyawan, 2018). Intensitas latihan soal diduga dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Juita dan Yulhendri (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara intensitas latihan soal terhadap hasil belajar. Pernyataan yang dipaparkan oleh Juita dan Yulhendri (2019) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aristanti dan Listiadi (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-learning*, intensitas latihan soal, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi keuangan siswa baik secara simultan maupun parsial.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *e-learning*, intensitas latihan soal, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi keuangan siswa baik secara simultan maupun parsial berbantuan program aplikasi *SPSS ver. 25 for windows*. Populasi penelitian sebanyak 114 siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya tahun ajaran 2021/2022. Sedangkan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yang menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan dokumentasi dan kuesioner sebagai teknik pengambilan data. Dokumentasi Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mata pelajaran praktikum akuntansi keuangan digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar. Sedangkan untuk variabel *e-learning*, intensitas latihan soal dan motivasi belajar menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data terkait variabel tersebut. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu berupa pernyataan yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sedangkan responden hanya memilih saja. Kuesioner tersebut diukur menggunakan skala likert dengan lima alternatif pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) (Sugiyono, 2017).

Pengukuran variabel *e-learning* menggunakan delapan indikator dalam penelitian yang dilakukan oleh Darliah (2016) yaitu kesiapan dalam menggunakan *e-learning*, memanfaatkan materi, pemanfaatan quiz, pemanfaatan tugas, pemanfaatan forum diskusi, pemanfaatan fitur chat, mentoring aktivitas peserta didik, dan

respon terhadap pembelajaran. Indikator intensitas latihan soal diambil berdasarkan penelitian Yuliana dan Listiadi (2021) yaitu melalui durasi dan frekuensi kegiatan belajar siswa. Variabel motivasi belajar diukur berdasarkan delapan indikator menurut Sardiman (2014) yaitu ulet dalam menghadapi kesulitan, tekun mengerjakan tugas, minat dalam menghadapi masalah-masalah belajar, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan apa yang diyakini, serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebagai uji instrumen awal kemudian setelah data didapatkan dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*. Selanjutnya dilakukan uji analisis regresi linear berganda yang akan didapatkan hasil uji t yaitu pengujian hipotesis secara parsial dan uji F untuk mendapatkan hasil uji hipotesis secara simultan dan yang terakhir melakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui besaran pengaruh yang diberikan tiap variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Tahap awal dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji terhadap instrumen penelitian yaitu kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan oleh 21 siswa diluar responden. Dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,433 maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut valid. Butir soal yang diperoleh yaitu sebanyak 19 pernyataan instrumen *e-learning*, 8 pernyataan instrumen intensitas latihan soal, dan 15 pernyataan instrument motivasi belajar dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen reliabel dengan dasar pengambilan keputusan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Perolehan nilai *Cronbach Alpha* variabel *e-learning* sebesar 0,921, variabel intensitas latihan soal sebesar 0,782, dan variabel motivasi belajar sebesar 0,923.

Uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji normalitas, linieritas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal. Berdasarkan pola gambar *Normal Probabilty Plot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Selain itu juga diperkuat dari uji *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$ . Hal ini mengartikan bahwa persebaran data pada penelitian ini memiliki distribusi normal.

Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan untuk memastikan spesifikasi model yang tepat untuk digunakan dari data yang akan dianalisis. Pada penelitian ini linieritas diuji melalui uji *compare mean* dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai sig. baris *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan adanya hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai sig. baris *Deviation from Linearity* dari masing-masing variabel yaitu *e-learning* sebesar 0,675, intensitas latihan soal sebesar 0,057, dan motivasi belajar sebesar 0,936 maka data dapat dinyatakan linier.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan adanya korelasi pada setiap variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu berdasarkan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3 yaitu variabel *e-learning* (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,495 dan VIF sebesar 2,021. Intensitas latihan soal (X2) memiliki nilai *tolerance* 0,600 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,667. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar (X3) memiliki *tolerance* sebesar 0,425 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 2,352. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi kasus multikolinearitas.

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan memiliki ketidaksamaan nilai *variance* dari residual antar pengamatan dengan pengamatan lainnya. Dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* bahwa titik-titiknya menyebar tidak teratur di atas dan di bawah sumbu Y, hal ini ini membuktikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini diperkuat dengan dilakukannya uji *glejser* yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel sebesar 0,380, 0,333, dan 0,113 telah memiliki nilai Sig > 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa residual model regresi hasil belajar telah memiliki variasi data yang homogen, sehingga asumsi uji heterokedastisitas telah terpenuhi.

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	F <sub>(3,110)</sub>	Sig.
Regression	22214.536	3	7404.845	157.535	2.69	0.000
Residual	5170.481	110	47.004			
Total	27385.018	113				
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Intensitas Latihan Soal, E-Learning						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2021)

Perolehan nilai  $F_{\text{tabel}}$  pada penelitian ini sebesar 2,69. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh  $F_{\text{hitung}}$  157,535. Artinya nilai  $F_{\text{hitung}}$  (157,535) > nilai  $F_{\text{tabel}}$  (2.69) dan tingkat signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Hasil pengujian membuktikan bahwa nilai signifikansi 0.000 lebih kecil daripada probabilitas  $\alpha$  yang ditetapkan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara penggunaan *e-learning*, intensitas latihan soal, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi keuangan siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya.

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-33.918	5.010		-6.770	.000		
	E-Learning	.464	.086	.316	5.374	.000	.495	2.021
	Intensitas Latihan Soal	.165	.179	.049	.925	.357	.600	1.667
	Motivasi Belajar	1.189	.122	.617	9.715	.000	.425	2.352
a. Dependent Variable: Hasil Belajar								

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2021)

Perolehan nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada penelitian ini yaitu sebesar 1,98. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan hasil uji hipotesis pengaruh *E-learning* terhadap hasil belajar memiliki nilai t (5.374)

$> t_{0,025,111}$  (1.98) atau nilai sig 0.000  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa *E-learning* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar. Hasil uji hipotesis pengaruh intensitas latihan soal terhadap hasil belajar memiliki nilai  $t$  (0.925)  $< t_{0,025,111}$  (1.98) atau nilai sig 0.357  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa intensitas latihan soal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar. Hasil uji hipotesis pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar memiliki nilai  $t$  (9.715)  $> t_{0,025,111}$  (1.98) atau nilai sig 0.000  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa Motivasi belajar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.901 <sup>a</sup>	.811	.806	6.85597	1.752
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Intensitas Latihan Soal, E-Learning					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2021)

Nilai koefisien determinasi dari model regresi hasil belajar sebesar 0.811 yang berarti bahwa *E-learning* (X1), Intensitas latihan soal (X2) dan Motivasi belajar (X3) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) sebesar 81.1% dan sisanya yaitu sebesar 18.9% dijelaskan oleh variabel lain selain ketiga variabel tersebut yang digunakan pada penelitian ini.

### Pengaruh Penggunaan *E-learning*, Intensitas Latihan Soal dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-learning*, intensitas latihan soal, dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi keuangan siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya tahun pelajaran 2021/2022. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji F di mana didapatkan nilai  $F_{hitung}$  157,535  $> F_{tabel}$  2.69 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai *probability significance* sebesar 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  dapat diterima. Selain itu dari nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.811 atau 81.1% yang berarti bahwa 81,1% hasil belajar praktikum akuntansi keuangan siswa dipengaruhi oleh variabel *e-learning*, intensitas latihan soal, dan motivasi belajar. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 18,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belaaajar diantaranya adalah *e-learning* dan intensitas latihan soal, sedangkan faktor internal antara lain adalah motivasi belajar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Yuliana dan Listiadi (2021) yang menunjukkan bahwa hasil belajar secara simultan dipengaruhi oleh *e-learning* dan intensitas latihan soal. *E-learning* yang digunakan untuk menunjang pembelajaran di kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya antara lain *SmartClass* yang merupakan sistem dokumentasi dan informasi manajemen sekolah sebagai solusi manajemen terpadu untuk sekolah. *SmartClass* juga mencakup modul yang terintegrasi dan bersifat multiuser. Sehingga dapat diakses dengan mudah oleh guru, karyawan, dan peserta didik. Fitur yang ada di *SmartClass* antara lain absensi kehadiran peserta didik, kelas online, biodata, pengumuman, id card, kotak saran, *cbt example* (untuk ujian), dan raport. Penggunaan *e-learning* diharapkan dapat memudahkan proses pembelajaran terlebih lagi pada kondisi saat ini yang tidak memungkinkan melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka karena adanya pandemic yang terjadi di Indonesia dan seluruh dunia.

Juita dan Yulhendri (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat pengaruh antara intensitas latihan soal terhadap hasil belajar. Latihan soal yang diberikan untuk mata pelajaran praktikum

akuntansi keuangan siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya sebagian besar berbentuk studi kasus. Bentuk soal seperti ini dianggap lebih cocok diterapkan untuk mata pelajaran yang bersifat praktek karena guru dapat menilai kemampuan peserta didik secara lebih komprehensif baik itu dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Selain itu soal berbentuk studi kasus membutuhkan penalaran yang tinggi dan kompleks sehingga peserta didik juga menjadi lebih memahami tentang materi yang dipraktikkan karena peserta didik dituntut untuk dapat menganalisa permasalahan. Latihan soal disajikan secara online maupun offline. Untuk penyajian soal secara online akan dikirimkan melalui *e-learning* kemudian jawaban juga dikirimkan melalui *e-learning*. Sedangkan untuk yang offline peserta didik biasanya mengerjakan modul-modul yang diberikan.

Motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dikarenakan peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memberikan dorongan positif untuk belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Arief (2019) mengemukakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa.

Hasil yang diperoleh peneliti membuktikan bahwa penggunaan *e-learning*, intensitas soal latihan, dan adanya motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar praktikum akuntansi keuangan siswa. Penggunaan *e-learning* digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan daya serap terhadap materi yang diberikan dan diajarkan, aktif dalam kegiatan pembelajaran dimanapun dan kapanpun, menambah pengetahuan materi praktikum akuntansi keuangan sehingga hasil belajar yang diperoleh juga akan maksimal. Keaktifan siswa dalam menyelesaikan tugas dan latihan soal yang diberikan secara terus menerus dan sistematis akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan karena siswa terlibat langsung dalam proses menganalisis soal sehingga hasil belajar yang akan diperoleh juga meningkat. Jadi semakin tinggi *e-learning*, intensitas soal latihan, dan motivasi belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar praktikum akuntansi keuangan yang diperoleh siswa.

### **Pengaruh Penggunaan *E-learning* Terhadap Hasil Belajar**

Setelah dilakukan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji yang menunjukkan hipotesis pengaruh *E-learning* terhadap hasil belajar memiliki nilai  $t$  (5.374) >  $t_{0,025,111}$  (1.98) atau nilai sig 0.000 < 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa *E-learning* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar praktikum akuntansi keuangan siswa.

*E-learning* yang digunakan untuk menunjang pembelajaran di kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya antara lain SmartClass yang merupakan sistem dokumentasi dan informasi manajemen sekolah sebagai solusi manajemen terpadu untuk sekolah. SmartClass juga mencakup modul yang terintegrasi dan bersifat multiuser. Sehingga dapat diakses dengan mudah oleh guru, karyawan, dan peserta didik. Fitur yang ada di SmartClass antara lain absensi kehadiran peserta didik, kelas online, biodata, pengumuman, id card, kotak saran, *cbt example* (untuk ujian), dan raport. Selain itu SMK Negeri 1 Surabaya juga menggunakan *e-learning* yang diberi nama Ruang Belajar. Ruang Belajar ini merupakan sistem pelaksanaan pembelajaran secara daring (*online*) oleh satuan pendidikan dengan menggunakan komputer atau *smartphone* sebagai media pembelajarannya. Ruang Belajar diciptakan dengan tujuan untuk memfasilitasi komunikasi antara peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring. Fitur yang ada di Ruang Belajar ini antara lain Kelas Digital yang digunakan untuk proses penyampaian materi, Sumber Belajar yaitu fitur yang menyajikan materi ajar bagi siswa dan guru berdasarkan kurikulum, dan Bank soal yaitu fitur kumpulan soal dan materi evaluasi siswa yang dikelompokkan berdasarkan topik ajar. Pengguna dari aplikasi ruang belajar ini adalah administrator, guru pengajar dan peserta didik.

Menurut Odewumi et al., (2019) pembelajaran virtual merupakan platform yang ideal untuk belajar, penggunaan *e-learning* telah dikembangkan untuk memecahkan masalah instruksional secara global. Thabet



dan Kalyankar (2014) menyatakan bahwa *e-learning* adalah fasilitas yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, menjadikan kegiatan pembelajaran lebih efisien baik dalam segi waktu dan biaya, serta dapat meningkatkan prestasi peserta didik. *E-learning* memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran secara *realtime* meskipun berada pada waktu dan tempat yang berbeda. Baig (2011) juga mengemukakan bahwa Prestasi belajar siswa yang diajarkan melalui Kelas online lebih baik, karena melalui kelas Online pembelajaran dapat dilakukan dimana saja sehingga dapat menghilangkan hambatan geografis. Peserta didik dan guru dapat menghadiri sesi pelatihan langsung dari tempat mana pun di dunia. Penggunaan *e-learning* akan memudahkan guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui *e-learning* guru dapat memberikan materi, berkomunikasi, dan memberikan perbaikan atau evaluasi dalam proses belajar mengajar. Materi yang diberikan melalui *e-learning* bukan hanya berupa teks dari buku tetapi juga berupa Slide PowerPoint, video, klip video, dan flash animasi yang diunggah dan dapat dilihat secara mandiri dan berulang-ulang oleh peserta didik (Baig, 2011).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Thabet dan Kalyankar (2014) yang menyimpulkan bahwa penggunaan *e-learning* dapat memberikan peningkatan yang signifikan pada prestasi belajar siswa dan juga *e-learning* memberikan dampak yang lebih besar dari pembelajaran tradisional. Baig (2011) pada penelitiannya juga menyatakan tentang keefektifan dalam penggunaan pembelajaran berbasis online terhadap prestasi belajar peserta didik. Putri et al. (2018) menyimpulkan bahwa dengan adanya Web *E-Learning* sebagai pelengkap media pembelajaran siswa dapat memperluas wawasan dan pengetahuan terkait dengan mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penggunaan *e-learning* pada proses pembelajaran peserta didik dapat meningkatkan keaktifan selama kegiatan belajar mengajar, meningkatkan daya ingat pada materi yang diberikan, serta memberikan kebebasan pada peserta didik untuk memilih waktu dan tempat untuk mengakses materi pembelajaran yang diberikan.

### **Pengaruh Intensitas Latihan Soal Terhadap Hasil Belajar**

Uji hipotesis menunjukkan bahwa intensitas latihan soal tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap hasil belajar praktikum akuntansi keuangan siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya. Hasil uji hipotesis pengaruh intensitas latihan soal terhadap hasil belajar memiliki nilai  $t(0.925) < t_{0,025,111}(1.98)$  dan nilai  $\text{sig } 0.357 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa intensitas latihan soal tidak berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar.

Latihan soal yang diberikan untuk mata pelajaran praktikum akuntansi keuangan siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya berbentuk soal obyektif yaitu berupa pilihan ganda dan soal subyektif berupa uraian, essay, maupun studi kasus. Tetapi sebagian besar latihan soal yang diberikan berbentuk studi kasus. Bentuk soal seperti ini dianggap lebih cocok diterapkan untuk mata pelajaran yang bersifat praktek karena guru dapat menilai kemampuan peserta didik secara lebih komprehensif baik itu dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Selain itu soal berbentuk studi kasus membutuhkan penalaran yang tinggi dan kompleks sehingga peserta didik juga menjadi lebih memahami tentang materi yang dipraktikkan karena peserta didik dituntut untuk dapat menganalisa permasalahan. Latihan soal disajikan secara online maupun offline. Untuk penyajian soal secara online akan dikirimkan melalui *e-learning* kemudian jawaban juga dikirimkan melalui *e-learning*. Sedangkan untuk yang offline peserta didik biasanya mengerjakan soal-soal yang ada di modul. Latihan soal ini diberikan sesuai dengan kompetensi dasar mata pelajaran praktikum akuntansi keuangan. Tujuan dari adanya latihan soal ini adalah untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terkait dengan kompetensi dasar yang telah diberikan. Pemberian latihan soal juga dapat menanamkan memori jangka panjang peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

Menurut Sulistyawan (2018) keberhasilan penguasaan materi dipengaruhi oleh bagaimana cara materi tersebut disampaikan. Salah satu cara yang dilakukan oleh guru supaya materi tersebut dapat disampaikan dan

diterima dengan baik oleh peserta didik adalah dengan menggunakan teknik latihan atau teknik *Drill*. Latihan yang praktis, mudah dilakukan, dan teratur dalam pelaksanaannya akan membina peserta didik dalam meningkatkan penguasaan keterampilan, bahkan mungkin peserta didik dapat memiliki ketangkasan dengan sempurna. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Sardiman (2014) yang menyebutkan bahwa intensitas latihan soal siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian tujuan belajarnya yakni meningkatkan prestasinya. Hasil belajar yang diperoleh akan menjadi lebih maksimal, jika peserta didik diberikan latihan secara terus-menerus, sistematis, dan terbimbing. Latihan soal yang diberikan menggambarkan salah satu pekerjaan yang wajib dikerjakan agar menjadi tanggung jawab diri peserta didik. Latihan soal yang di berikan oleh guru merupakan bentuk tindakan agar peserta didik mau belajar lebih aktif untuk mengerti materi yang diberikan oleh guru. Dengan diberikannya latihan soal yang intens, peserta didik dapat mempelajari dan memperdalam materi yang sudah disampaikan di sekolah sehingga bisa mencapai hasil belajar yang diinginkan. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiono dan Rohayati (2017) yang menemukan bahwa intensitas latihan soal berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan intensitas latihan soal yang diberikan oleh guru tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satunya adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring menyebabkan berkurangnya pengawasan langsung guru terhadap peserta didik. Sedangkan sekolah yang menerapkan pembelajaran secara *hybrid* peserta didik hanya mengandalkan waktu belajar di sekolah sedangkan waktu belajar yang diberikan sangat terbatas sehingga tidak bisa menyelesaikan banyak latihan soal mungkin hanya sekitar satu sampai dua buah butir soal selebihnya peserta didik akan di arahkan untuk mengerjakan secara mandiri. Faktor yang kedua adalah kemauan peserta didik untuk mengerjakan latihan yang diberikan secara mandiri. Peserta didik cenderung lebih suka melihat jawaban teman lain daripada mengerjakan secara mandiri. Hal ini menyebabkan pemberian intensitas latihan soal tidak maksimal karena peserta didik tidak terlibat langsung dalam proses analisis soal sehingga daya serap materi juga menjadi berkurang. Dan faktor yang terakhir berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri yaitu motivasi untuk mengerjakan latihan soal yang diberikan. Motivasi sangat diperlukan agar peserta didik memiliki kemauan untuk mengerjakan latihan-latihan yang diberikan. Sebagian besar latihan soal yang diberikan akan menjadi tugas rumah apabila tingkat kemauan untuk mengerjakan rendah maka peserta didik cenderung akan membiarkan latihan yang diberikan atau bahkan mengerjakan secara asal-asalan.

Peserta didik yang diberikan intensitas latihan soal yang tinggi seharusnya memiliki hasil belajar yang tinggi, sedangkan peserta didik yang diberikan intensitas latihan soal yang rendah akan mendapatkan hasil belajar yang rendah juga karena daya serap materi yang kurang. Namun hal tersebut tidak ditunjukkan dalam penelitian ini, karena hasil regresi menunjukkan bahwa intensitas latihan soal tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian intensitas latihan soal yang tinggi tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar apabila tidak didukung oleh faktor-faktor lain.

### **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar**

Uji hipotesis membuktikan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh secara parsial terhadap hasil belajar praktikum akuntansi keuangan siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Surabaya. Hasil uji hipotesis pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar memiliki nilai  $t(9.715) > t_{0,025,111}(1.98)$  dan nilai  $\text{sig } 0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa Motivasi belajar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar.

Menurut Hamalik (2013) motivasi belajar dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memberikan dorongan positif untuk belajar mata pelajaran praktikum akuntansi. H. J. Pratama dan Ghofur (2021) menyatakan bahwa motivasi belajar harus menjadi perhatian guru, orangtua, dan peserta didik itu sendiri terlebih lagi pada masa pandemi seperti saat ini. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Arief (2019) mengemukakan bahwa

motivasi belajar memiliki pengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Helker dan Wosnitza (2016) yang menyimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi terhadap proses belajar dan prestasi belajarnya. Moh Ghoizi Eriyanto et al. (2021) juga menyebutkan bahwa motivasi merupakan faktor yang mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahmouni dan Aleid (2020) yang menemukan ada hubungan positif antara motivasi siswa dan praktik tertentu atau strategi yang digunakan oleh guru di kelas terhadap hasil pembelajaran. Ningtiyas dan Surjanti (2021) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik maka hasil belajar yang dicapai akan optimal. Motivasi belajar peserta didik dapat dikatakan tinggi menurut Sardiman (2014) apabila peserta didik tekun dalam menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam jangka waktu lama, tidak berhenti sebelum selesai), ulet menghadapi kesulitan, tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan yang dilalui, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, tidak bergantung pada orang lain, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Sedangkan peserta didik yang belajar tanpa didasari motivasi belajar yang tinggi tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal. Motivasi belajar peserta didik dapat dikatakan rendah apabila peserta didik tidak menunjukkan perilaku seperti yang dikemukakan di atas. Motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada diri siswa dan sebaliknya kurang motivasi belajar akan melemahkan semangat belajar yang juga akan mempengaruhi siswa hasil belajar.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti dan dilakukan dengan subjek penelitian yang terbatas. Variabel yang diteliti pada penelitian ini hanya mengenai 3 faktor yang diduga berpengaruh terhadap praktikum akuntansi keuangan siswa. Untuk penelitian selanjutnya supaya dapat menganalisis variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan *e-learning*, intensitas latihan soal, dan motivasi belajar secara simultan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi keuangan siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya. Kemudian secara parsial dapat diketahui bahwa penggunaan *e-learning* dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi keuangan sedangkan intensitas latihan soal tidak berpengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi keuangan siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya. Penelitian ini masih terbatas pada jumlah variabel dan sampel yang diuji, sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat lebih mengembangkan faktor – faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk mata pelajaran praktikum akuntansi keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Aristant, L., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(3), 294–300.

2154 *Analisis Penggunaan E-learning, Intensitas Latihan Soal, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa – Bayin Natul Rofiah, Moh. Danang Bahtiar*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2453>

- A'yun, Q., Sujiwo, D. A. C., & Hadiyatullah, A. W. (2019). Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Mahasiswa Teknik Informatika. *Justindo (Jurnal Sistem & Teknologi Informasi Indonesia)*, 4(1), 27–34.
- Baig, M. A. (2011). A Critical Study Of Effectiveness Of Online Learning On Students Achievement. *I-Manager's Journal Of Educational Technology*, 7(4), 28–34. <https://doi.org/10.26634/Jet.7.4.1391>
- Darliah, L. (2016). *Pengaruh Kualitas Informasi Dan Penggunaan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fe Uny Angkatan 2012-2013 Mata Kuliah Statistika Ii Dan Aplikasi Komputer Ii)*.
- Fanny, A. M. (2019). Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pgsd Pada Mata Kuliah Konsep Ips Lanjut. *Jurnal Inventa*, 3(1), 130–135.
- Fardani, N., Utomo, S. W., & Sulistyowati, N. W. (2021). Determinan Mutu Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Akibat Covid-19. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(2), 106–113.
- Hamalik, O. (2013). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Pt. Remaja Rosdakarya Offset.
- Helker, K., & Wosnitza, M. (2016). The Interplay Of Students' And Parents' Responsibility Judgements In The School Context And Their Associations With Student Motivation And Achievement. *International Journal Of Educational Research*, 76, 34–49. <https://doi.org/10.1016/J.Ijer.2016.01.001>
- Juita, F., & Yulhendri. (2019). Pengaruh Kemampuan Numerik Dan Intensitas Latihan Soal Terhadap Hasil Belajar Aplikasi Pengolah Angka (Spreadsheet). *Jurnal Ecogen*, 2(4), 832–841.
- Moh Ghoizi Eriyanto, M.V. Roesminingsih, Soedjarwo, & Ivan Kusuma Soeherman. (2021). The Effect Of Learning Motivation On Learning Independence And Learning Outcomes Of Students In The Package C Equivalence Program. *Ijorer : International Journal Of Recent Educational Research*, 2(4), 455–467. <https://doi.org/10.46245/Ijorer.V2i4.122>
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan Dan Implentasi Kurikulum 2013*.
- Ningtiyas, P. W., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i4.630>
- Odewumi, M. O., Falade, A. A., Adeniran, A. O., Akintola, D. A., Oputa, G. O., & Ogunlowo, S. A. (2019). Acquiring Basic Chemistry Concepts Through Virtual Learning In Nigerian Senior Secondary Schools. *Indonesian Journal On Learning And Advanced Education (Ijolae)*, 2(1), 56–67. <https://doi.org/10.23917/Ijolae.V2i1.7832>
- Pratama, H. F. A., & Arief, S. (2019). Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jpips (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.18860/Jpips.V6i1.7811>
- Pratama, H. J., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1568–1577. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i4.621>
- Putri, M., Syamwil, & Syofyan, R. (2018). Pengaruh Minat Belajar, Cara Belajar Dan Penggunaan Web E-Learning Unp Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Unp. *Jurnal Ecogen*, 1, 19–27.
- Rahayu, T. A., & Listiadi, A. (2017). Pengaruh Model Pbl (Problem Based Learning), Penggunaan Modul Pembelajaran Akuntansi, Dan Motivasi Belajar Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Jurnal Khusus Kelas Xi Smk Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendiidkan Ekonomi*.
- Rahmouni, M., & Aleid, M. A. (2020). Teachers' Practices And Children's Motivation Towards Science Learning In Mena Countries: Evidence From Tunisia And Uae. *International Journal Of Educational Research*, 103. <https://doi.org/10.1016/J.Ijer.2020.101605>

2155 *Analisis Penggunaan E-learning, Intensitas Latihan Soal, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa – Bayin Natul Rofiah, Moh. Danang Bahtiar*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2453>

Rif'ah, Z., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Motivasi, Intensitas Belajar, Dan Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan Pada Siswa Kelas X Akuntansi Di Smk Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–9.

Sardiman. (2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali.

Sari, W. F., & Kurniawati, T. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan E-Learning terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. *Ecogen*, 3(1), 176–184.

Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Suendari, R., & Suparno. (2019). Pengaruh Penerapan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, 4(4), 613–617.

Sugiono, M., & Rohayati, S. (2017). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar E-Book Interaktif, Pemahaman Analisis Transaksi Dan Intensitas Latihan Soal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jurnal Khusus Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas Xi Smk Negeri 1 Buduran Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–7.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Sulistiyawan, E. A. (2018). Hubungan Intensitas Latihan Dan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Matriks Siswa Kelas Xi Semester Gasal Smk N 1 Warureja Tahun Pelajaran 2017/2018. In *Online) Jpmp* (Vol. 2, Issue 1). [Http://E-Journal.Ups.Ac.Id/Index.Php/Jpmp](http://E-Journal.Ups.Ac.Id/Index.Php/Jpmp)

Thabet, T. S. A., & Kalyankar, N. V. (2014). The Effect Of E-Learning Approach On Students' Delayed Achievement In Fraction Math Course Level 5 At Yemen's Public Primary Schools. (*Ijesat International Journal Of Engineering Science & Advanced Technology*, 4(2), 206–213. [Http://www.ijesat.org](http://www.ijesat.org)

Yuliana, & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi, Computer Attitude, Intensitas Latihan Soal Dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(1), 104–115.